



Tumbuh bersama  
Indonesia

# Dampak Peningkatan Geopolitik Terhadap Makroekonomi



# Perkembangan Ekonomi Global:

Kondisi perekonomian global *diliputi oleh berbagai macam ketidakpastian*



## Kebijakan Tarif Amerika Serikat

- Berbagai negara telah mencapai kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat, namun dianulir MA.
- Amerika Serikat mulai mengenakan tarif universal baru sebesar 10-15% terhadap seluruh negara.

## Perang Dagang dan Disrupsi Rantai Pasok Global

## Risiko Penurunan Permintaan dan Manufaktur Global

## Volatilitas Pasar Keuangan

- Pasar Saham
- Pasar Forex
- dan Pasar Komoditas

## Risiko Perlambatan Perekonomian Global

- Penurunan permintaan global berisiko memperparah tren perlambatan ekonomi global.

## Dampak Implementasi Tarif 10-15%

- Secara umum, **Indonesia diperkirakan mendapatkan dampak positif, sebesar 0,01% poin** terhadap baseline.
- Meski demikian, ketidakpastian AS dalam 90 dan 150 hari ke depan masih menjadi tantangan, terutama **penerapan Non-tarif Measures (NTM)**.

Dampak perang **menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 0,1% poin.**  
(FitchRatings, 11 Maret 2026)

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%)		2025	2026	2027
OECD Mar 2026	Global	3,3	2,9	3,0
	United States	2,1	2,0	1,7
	China	5,0	4,4	4,3
	<b>Indonesia</b>	<b>5,1</b>	<b>4,8</b>	<b>5,0</b>

## Risiko Geopolitik seiring Konflik Beberapa Negara

- **Perang Iran dan Israel dan penutupan Selat Hormuz.**
- Perang ini **berpotensi singkat, di tengah upaya Amerika untuk gencatan senjata 45 hari dan 15 poin kesepakatan.**
- **Namun dapat berkepanjangan** jika tidak ada titik temu dan tetep saling serang kilang serta depot minyak termasuk kapal tanker.

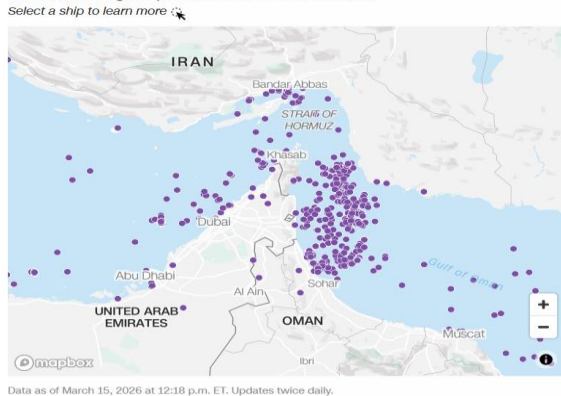
# Apa Dampak Geopolitik Perang Iran Vs Israel-US Bagi Indonesia?

Dampak terhadap Trisula Pembangunan Cukup Signifikan

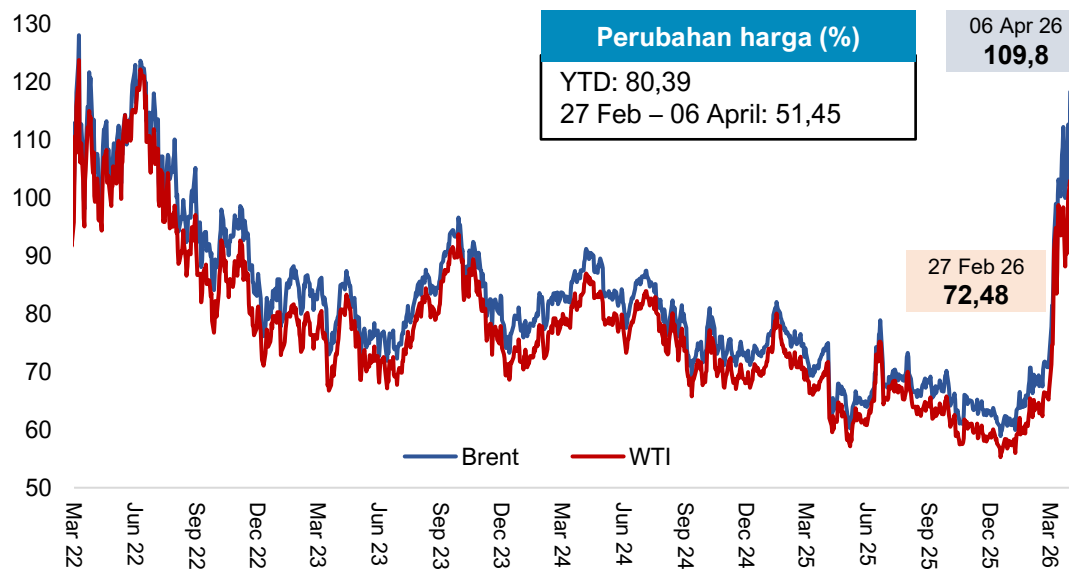


## Penutupan Selat Hormuz dan Risiko Infrastruktur Minyak

Tankers and cargo ships detected in the last 24 hours



## Harga Minyak Mentah (USD/barrel)



## Dampak Geopolitik terhadap Makro Ekonomi 2026

Pertumbuhan Ekonomi  
(0,08) – (0,44)%



Inflasi  
0,82% – 2,36%



Defisit Neraca Pembayaran  
(0,64) – (2,12)% PDB



Kurs  
16.950 – 17.590/USD



Cadangan Devisa Tergerus  
USD 9,6 – 31,1 Miliar  
0,6 – 1,7 bulan impor



Rasio Gini  
0,0012% – 0,0041%



Kesempatan Kerja  
(0,42)% – (1,37)%



Kemiskinan  
0,10% – 0,33%



Asumsi:

- Shock harga minyak meningkat hingga US\$ 85 – 130 per barrel pada puncak tertinggi.
- Lifting minyak bumi: 2026 = 605-607 ribu bph dan 2027 = 606 – 625 bph

## Outlook Market terkait Dampak Geopolitik terhadap Makro Ekonomi 2026

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun hingga 0,25% (kenaikan harga minyak dunia 0,15% dan penyesuaian BBM domestik 0,1%). [Samuel sekuritas]

Sumber: Exercise Bappenas (2026), Samuel Sekuritas (March 2026), BCA (March 2026)

Ket: Harga rata-rata minyak Brent 1 Jan - 2 April 2026 Adalah US\$78,9/barrel, hampir US\$9 di atas harga asumsi minyak ICP APBN 2026 sebesar US\$70.

# Strategi Jangka Pendek untuk Mitigasi Dampak Perang



30 Maret 2026

- Yth.
1. Para Menteri Kabinet Merah Putih;
  2. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
  3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  4. Jaksa Agung;
  5. Kepala Badan Intelijen Negara;
  6. Para Kepala Lembaga Pemerintah NonKementerian;
  7. Para Kepala Lembaga Pemerintah Lain;
  8. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara;
  9. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga NonStruktural;
  10. Para Pimpinan Lembaga Penyiaran Publik;
  11. Para Gubernur; dan
  12. Para Bupati/Walikota.

di  
Tempat

SURAT EDARAN  
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI  
NOMOR 3 TAHUN 2026

TENTANG

PELAKSANAAN TUGAS KEDINASAN BAGI PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA  
DI INSTANSI PEMERINTAH DALAM RANGKA MENDUKUNG PERCEPATAN  
TRANSFORMASI TATA KELOLA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

## A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung transformasi budaya kerja nasional dan percepatan transformasi tata kelola penyelenggaraan pemerintahan serta menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia pada Sidang Kabinet Paripurna tanggal 13 Maret 2026 dan Sidang Kabinet Terbatas tanggal 28 Maret 2026, hasil Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tanggal 15 Maret 2026, serta hasil Rapat Koordinasi Terbatas tanggal 23 Maret 2026 dan 28 Maret 2026, perlu dilakukan penyesuaian pelaksanaan tugas kedinasan bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Instansi Pemerintah. Melalui penyesuaian tersebut, diharapkan terwujud pelaksanaan tugas kedinasan yang lebih efisien, efektif, adaptif, fleksibel, responsif, dan berbasis digital agar mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Hal tersebut sekaligus mendukung kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan energi secara lebih bijak dan lebih efektif

[jdih.menpan.go.id](http://jdih.menpan.go.id)

1

Penerapan **Work From Home (WFH)** bagi ASN di Instansi Pusat dan Daerah: yang dilakukan sebanyak 1 hari kerja dalam seminggu, yaitu **setiap hari Jumat** yang diatur melalui SE MenpanRB dan SE Mendagri.

2

Pemerintah meluncurkan program “**8 Butir Transformasi Budaya Kerja Nasional**” yang bertujuan untuk mendorong efisiensi kerja, menjaga stabilitas fiskal, serta memastikan ketersediaan energi nasional tetap aman:

1. **Masyarakat Tetap Tenang, Stok BBM Aman, Stabilitas Fiskal terjaga**
2. **Transformasi budaya kerja** sektor pemerintah, Transformasi budaya kerja sektor swasta, sektor yang tidak WFH, sektor Pendidikan yang tetap luring
3. Himbuan untuk seluruh Masyarakat: untuk **efisiensi energi**, mobilitas cerdas dengan menggunakan transportasi publik, **dan tetap produktif**
4. Kebijakan **WFH** akan dimulai pada 1 April dan akan dievaluasi setelah 2 bulan
5. Potensi penghematan dari kebijakan WFH berdampak langsung ke APBN sebesar Rp6,2 Triliun dan belanja BBM Masyarakat sebesar Rp59 Triliun
6. Kebijakan **Prioritisasi dan Re-focusing anggaran** belanja Kementerian/Lembaga dengan total potensi penghematan sebesar Rp121,2 Triliun- Rp130,2 Triliun
7. **Kemandirian Energi dan Penyaluran BBM yang Adil dan Merata** bagi seluruh masyarakat: kebijakan B50 dan pengaturan distribusi BBM
8. Pelaksanaan program **MBG fresh food untuk 5 hari**

# TINDAK LANJUT: Bappenas akan Merumuskan Perencanaan Kebijakan untuk Menjaga Ketahanan Energi dan Fundamental Ekonomi



## Diversifikasi Sumber Energi

Mengurangi ketergantungan pada impor energi, antara lain

- ▶ Percepatan bauran biofuel B35 menuju B50
- ▶ Pengembangan bioethanol (E20) dan green diesel/SAF
- ▶ Diversifikasi pembangkit listrik melalui panas bumi, hidro, dan tenaga surya

## Penguatan Energi Domestik & Cadangan Strategis

Berfokus terhadap ketahanan energi, antara lain:

- ▶ Peningkatan lifting migas domestik
- ▶ Pembangunan Strategic Petroleum Reserve (SPR)
- ▶ Penguatan infrastruktur energi seperti kilang, storage, dan terminal LNG

## Percepatan Transisi Energi

Transisi energi dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan fiskal, antara lain:

- ▶ Reformasi subsidi energi lebih tepat sasaran
- ▶ skema pembiayaan inovatif seperti *blended finance* dan *carbon pricing*
- ▶ Pengembangan *Renewable Energy Zones (REZ)* yang terintegrasi dengan jaringan Listrik nasional

## Efisiensi Energi & Pengelolaan Perminataan

Pengendalian permintaan energi, antara lain:

- ▶ Menetapkan standar efisiensi energi di sektor industri
- ▶ Mendorong elektrifikasi transportasi secara massal seperti EV dan transportasi umum
- ▶ Memberikan insentif bagi penggunaan teknologi yang hemat energi

## SOLUSI PATEN: HILIRISASI DAN KEMANDIRIAN ENERGI



Bergeser dari sektor ekstraktif ke hilirisasi untuk peningkatan nilai tambah serta membangun kemandirian energi

## Belajar dari Transformasi Swedia

Sukses melepaskan ketergantungan energi fosil pasca krisis 1970 melalui transisi massif ke energi terbarukan

